

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Perancangan terminal penumpang Bandara H.A.S. Hanandjoeddin ditujukan untuk menampung kenaikan jumlah penumpang melalui bandara ini dengan standar Internasional. Mengingat bahwa Kabupaten Belitung juga termasuk ke dalam salah satu destinasi wisata prioritas di luar Bali menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dengan menerapkan konsep arsitektur neo-vernacular, diharapkan bandara ini dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Belitung.

Perancangan Bandara H.A.S. Hanandjoeddin ini menerapkan prinsip-prinsip arsitektur neo-vernacular dengan menerapkan ornamen-ornamen khas Belitung. Ornamen lokal juga diperkuat dengan elemen-elemen modern sehingga memberikan keunikan dalam perancangan ini. Dengan demikian, diharapkan bandara ini dapat meningkatkan kualitas citra daerah Belitung. Selain itu, diharapkan penerapan konsep ini juga dapat memberikan pengalaman ruang baru bagi para pengunjung sehingga dapat menikmati fasilitas yang ada di dalam Bandara H.A.S. Hanandjoeddin.

5.2. SARAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berdasarkan perencanaan dan perancangan yang penulis lakukan, maka terdapat beberapa saran dari penulis, yaitu sebagai berikut:

- Bandara H.A.S. Hanandjoeddin merupakan bandara domestik dan perancangan ini ingin mengubah fungsi domestik menjadi fungsi internasional. Hal ini tentunya harus di analisis dengan baik karena terdapat banyak fungsi ruang yang harus ditambahkan agar dapat mengikuti standar internasional.
- Penerapan ornamen lokal harus dirancang dengan baik agar menjadi padu dengan elemen modern. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam merancangan bangunan dengan konsep neo-vernacular. Perlu adanya studi banding konsep yang cukup dalam mengimplementasikan konsep ini.